

BIBLIOGRAPHY

- Al-Junaidy, A. Q., Sari, A. P., Apriani, M., Ramadhania, N., Pratama, P., & Taiara, R. (2017). *Pengklaيمان Malaysia Terhadap Lagu "Rasa Sayange" Yang Berasal Dari Provinsi Maluku dan Merupakan Salah Satu Identitas Nasional*. Retrieved from Academia: https://www.academia.edu/31842974/MAKALAH_PENDIDIKAN_KEWARGANEGARAAN_PENGLAIMAN_MALAYSIA_TERHADAP_LAGU_RASA_SAYANGE_YANG_BERASAL_DARI_PROVINSI_MALUKU_DAN_MERUPAKAN_SALAH_SATU_IDENTITAS_NASIONAL
- Ariansyah, M. N. (2011, May 3). *De Facto dan Jure*. Retrieved from Scribd: <https://www.scribd.com/doc/54514592/De-Facto-Dan-Jure>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2013). *Kajian Hukum Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Retrieved from Keistimewaan DIY: <http://yogyakarta.bpk.go.id/wp-content/uploads/2013/06/Keistimewaan-DIY.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (Jiwa)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta: <https://yogyakarta.bps.go.id/dynamictable/2017/08/02/32/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-jiwa-.html>
- Baswedan, A., Srihadi, E., Yusuf, A., Koban, A. W., & AR, H. Y. (2010). *Update Indonesia: Tinjauan Bulanan Ekonomi, Hukum, Keamanan, Politik, dan Sosial*. Jakarta: The Indonesian Institute.
- Berita Yogyakarta. (2016, January 18). *Perekonomian Yogyakarta*. Retrieved from Berita Yogyakarta:

<https://berita.diy.web.id/2016/01/perekonomian-yogyakarta.html>

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. (2017). *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin*. Retrieved from Statistik Penduduk D.I Yogyakarta Semester II 2017: <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik>

Budaya, S. &. (2016, September 21). *9 Warisan Budaya Indonesia yang Akan Selalu Dikenal Dunia*. Retrieved from Pusat Informasi tentang Kebudayaan dan Kesenian: <http://bit.ly/2mpfbXw>

Budyanto, & Abdilah, A. (2017). *Analisis kewajiban Negara Untuk Mengakui dan Diakui dalam Konteks Pengakuan Negara dalam Hukum Internasional*. Retrieved from Academia: https://www.academia.edu/34851445/MAKALAH_HUKUM_INTERNASIONAL_Analisis_Kewajiban_Negara_Untuk_Mengakui_dan_Diakui_dalam_Konteks_Pengakuan_Negara_dalam_Hukum_Internasional_Kelompok_25_FAKULTAS_HUKUM_UNIVERSITAS_NEGERI_SEMARANG_2017

Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan Kemendagri. (2018). *Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017)*. Retrieved from Kementerian Dalam Negeri: <http://www.kemendagri.go.id/pages/data-wilayah>

Donfried, J. C.-H. (2013). *Searching For A Cultural Diplomacy*. New York: Berghahn Books.

Firmansyah, W. (2018, June 22). *Nilai Budaya Sebagai Benteng Jati Diri Bangsa*. Retrieved from Sindonews: <https://nasional.sindonews.com/read/1315597/15/nilai-budaya-sebagai-benteng-jati-diri-bangsa-1529677334>

- Gayam16. (2018). *Friends of YGF*. Retrieved from Komunitas Gayam16: <https://gayam16.org/foygf-ind/>
- Ginting, F. B. (2018). *Eksistensi Kosovo Sebagai Negara Merdeka dan Berdaulat di Dunia Internasional*. Retrieved from Academia: https://www.academia.edu/6428043/Eksistensi_Kosovo
- Harnovinsah. (n.d.). *Metodologi Penelitian. Pusat Bahan Ajar dan Elearning*, 12.
- Hartono. (2012). *Perkembangan Estetika Musikal Seni Karawitan Jawa dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Pendukungnya. Seni dan Desain*, 2-3.
- Heppell, D. J. (2004). *Penyebab dan Akibat Perubahan Jawa di Yogyakarta. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, p. 17.
- Hutomo, M. S. (2016, December 10). *Gamelan, Jadi Sarana Terapi Narapidana di Inggris*. Retrieved from Liputan6: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2674256/gamelan-jadi-sarana-terapi-narapidana-di-inggris>
- Indriani, L. (2016, December 9). *Remaja dan Kebudayaan Tradisional*. Retrieved from Kompasiana: <https://bit.ly/2AADiu5>
- Intangible Cultural Heritage. (2018). *Text of the Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Retrieved from UNESCO: <https://ich.unesco.org/en/convention>
- Intangible Cultural Heritage. (n.d.). *Procedure of inscription of elements on the Lists and of selection of Good Safeguarding Practices*. Retrieved from UNESCO: <https://ich.unesco.org/en/procedure-of-inscription-00809>

- Isnanto, B. A. (2018, August 10). *Mendikbud Akan Ajukan Gamelan Jadi Warisan Budaya Dunia ke UNESCO*. Retrieved from Detik News: <https://news.detik.com/jawatengah/4159224/mendikbud-akan-ajukan-gamelan-jadi-warisan-budaya-dunia-ke-unesco>
- Iswantoro, G. (2018). Kesenian Musik Tradisional Gamelan Jawa Sebagai Kekayaan Budaya Bangsa Indonesia. *Pariwisata*, 7-8.
- Kartikasari, T. W. (2007). *Diplomasi Kebudayaan Konsep dan Relevansinya Bagi Negara-Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Kersel, C. L. (2013). *US Cultural Diplomacy and Archaeology: Soft Power, Hard Heritage*. New York: Routledge.
- Kompas. (2008). *Anak Muda Ogah Melirik Seni Tradisional*. Jakarta: PT. Kompas Cyber Media.
- Kusuma, W. (2016). *Sekarang Jogja Sudah Kehilangan Kejogjaannya*. Yogyakarta: Kompas.com.
- Latifiarni, K. (2018). *Nilai Tersembunyi Pada Gamelan*. Retrieved from Tifiacerdikia Learning: <https://bit.ly/2vh2yzt>
- Melalatoa, M. J. (1995). *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia Jilid L-Z*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Mustafa, G. (2017). Metode Pengumpulan data. *Metode Penelitian*, 1.
- Oktavianti, F. K. (2012). *Ketahanan Nasional*. Retrieved from academia.edu: http://www.academia.edu/8337659/Asta_Gatra_Prov_DIY

- Pajtinka, E. (2014). *Cultural Diplomacy in Theory and Practice of Contemporary International Relations*. Banská Bystrica: Faculty of Political Sciences and International Relations – Matej Bel University.
- Prasetyo, P. (2012, January 16). Seni Gamelan Jawa Sebagai Representasi Dari Tradisi Kehidupan Manusia Jawa: Suatu Telah Dari Pemikiran Colingwood. *Ilmu Filsafat*, p. 11.
- Pratomo, Y. (2015, September 30). *Malaysia pakai gamelan untuk hiburan di kejuaraan tenis dunia*. Retrieved from merdeka.com: <http://bit.ly/2o8iH6P>
- Pratomo, Y. (2015, September 30). *Malaysia Pakai Gamelan Untuk Hiburan di Kejuaraan Tenis Dunia*. Retrieved from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/malaysia-pakai-gamelan-untuk-hiburan-di-kejuaraan-tenis-dunia.html>
- Province Infographic. (2018, February 14). *DI Yogyakarta*. Retrieved from humanitarian response: https://www.humanitarianresponse.info/system/files/documents/files/DI_YOGYAKARTA.pdf
- Putri, D. W. (2018, August 13). Yogyakarta Gamelan Festival and The Development of Gamelan. (V. Analica, Interviewer)
- Rachman, A. A. (2014). Dinamika Kerukunan Umat Beragama dalam Kepemimpinan Kesultanan Yogyakarta. *Akademika*, 95-96.
- Rahmanto, N. I. (2018, August 20). The Strategy of Yogyakarta Government to get the recognition of Gamelan. (V. Analica, Interviewer)
- Rakhmada, R. (2014). Perlindungan Hukum Folklor Wayang Kulit di Dalam Undang-Undang Hak Cipta dan Intangible Cultural Heritage (ICH). *Jurnal Ilmiah*, 12.

- Ramadaniati, I. (2017, September 26). *Tari Pendet Menjadi Perseteruan Antara Negara Serumpun*. Retrieved from Academia:
https://www.academia.edu/34877087/TARI_PENDET_MENJADI_PERSETERUAN_ANTARA_NEGARA_SERUMPUN
- Ramadhini, E. (2017, August 29). *Gamelan Yang Terlupakan*. Retrieved from Wartapilihan:
<https://www.wartapilihan.com/gamelan-yang-terlupakan/>
- Rudiantoro, D. (2012, December 4). *Makna Gunungan Pada Upacara Grebeg*. Retrieved from Kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/dihanrudiantoro/551ab10a813311627f9de101/makna-gunungan-pada-upacara-grebeg>
- Saputra, I. A. (2012, October 4). *Semakin Terkikisnya Kesenian Gamelan*. Retrieved from Kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/irfanadisaputra/551816c081331127699de60b/semakin-terkikisnya-kesenian-gamelan>
- Sasongko, A. (2011, October 27). *Tiga Alasan Kekayaan Budaya Indonesia Mudah Diklaim*. Retrieved from Leisure:
<https://www.republika.co.id/berita/senggang/seni-budaya/11/10/27/ltpyki-tiga-alasan-kekayaan-budaya-indonesia-mudah-diklaim>
- Seni & Budaya. (2016, September 21). *9 Warisan Budaya Indonesia yang Akan Selalu Dikenal Dunia*. Retrieved from pusat informasi tentang kebudayaan dan kesenian: <http://bit.ly/2mpfbXw>
- Setiawan, A. (2015). *20 Tahun Yogyakarta Gamelan Festival*. Retrieved from Academia:
https://www.academia.edu/15360009/20_Tahun_Yogyakarta_Gamelan_Festival

- Siadari, E. E. (2015). *Jogja, Kota Budaya yang Mulai Bergeser Jadi Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Satu Harapan.Com.
- Siahaan, P. M. (2017). Teknik Pengumpulan Data Kualitatif dan Kuantitatif. *Metodologi Penelitian*, 1.
- Sundari, D. (2017, May 19). *Sejarah Gamelan Jawa dan Perkembangannya*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/dewisundari/591e558ac322bdf0856a30b/sejarah-gamelan-jawa-perkembangannya>
- Suparman, T., Muslim, M., Waluyo, H., & Hariyanto. (2009). *Practical Handbook: for Inventory of Intangible Cultural Heritage of Indonesia*. Jakarta: Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia.
- Suryana. (2010). *Metode Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryana. (2010). Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Buku Ajar Perkuliahan*, 40-42.
- Tanjung, R. R. (2015). Sistem Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Hukum Otonomi Daerah*, p. 5.
- Widiyanto, D. (2017). *22nd Yogyakarta Gamelan Festival 2017, Banyak 'Ilmu' Baru*. Yogyakarta: krjogja.com.
- Wisoyo, J. (2007). Campursari: Suatu Bentuk Akulturasi Budaya Dalam Musik. *Art Research and Education*, 2.
- Wulu, A. (2017). *22nd Yogyakarta Gamelan Festival 2017*. Retrieved from Watespahpoh: <http://watespahpoh.net/22nd-yogyakarta-gamelan-festival-2017>

- Yogya Lagi. (2015). *Ragam Kesenian Tradisional Yogyakarta*. Retrieved from Yogyalagi dotcom:
<http://www.yogyalagi.com/2014/08/ragam-kesenian-tradisional-yogyakarta.html>
- Zulnita, S. (2018). *Memudarnya Kesenian Daerah*. Retrieved from Scribd:
<https://www.scribd.com/doc/214994490/Memudarnya-Kesenian-Daerah>